

ABSTRAK

Nur Melinda. 210104030047, *Analisis SWOT Bimbingan Pemantapan Manasik Haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Tahun 2024*. Pembimbing: Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc dan Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pemantapan Bimbingan Manasik Haji

Penelitian ini dilatar belakangi karena waktu kegiatan bimbingan pemantapan manasik haji yang cukup singkat. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk penentuan strategi agar waktu yang digunakan lebih efektif dalam menyampaikan materi. Penelitian ini dilakukan dengan Analisis *SWOT* bimbingan pemantapan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Tahun 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bimbingan manasik haji dan analisis *SWOT* bimbingan pemantapan manasik haji di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjeknya adalah Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, pembimbing ibadah, dan 15 jemaah haji dan objeknya adalah Analisis *SWOT* pada mutawif, metode, sarana dan prasarana dalam bimbingan pemantapan manasik haji. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pemantapan manasik haji yang dilakukan saat kegiatan pemantapan manasik haji berjalan dengan baik. Adapun hasil analisis *SWOT* melalui objek penelitian menemukan kekuatan yang ada pada aspek *Strengths* dan *Weaknesses* yaitu, mutawif yang ada sangat berkompeten, metode yang digunakan mudah dipahami, serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Kelemahan yang terdapat pada kegiatan pemantapan manasik haji adalah tidak adanya pergantian mutawif dalam menyampaikan materi, waktu pemantapan manasik haji yang singkat, dan tidak adanya pemantapan manasik haji pada lansia. Hasil lain yang ditemukan peneliti adalah mengenai strategi *Strengths-Opportunities* yang digunakan untuk memepertahankan kerjasama tim agar hubungan dengan *stakeholder* berjalan baik, serta memperbanyak narasumber untuk mengisi *podcast*. Strategi kedua yaitu *Weakness-Opportunities* yang digunakan untuk mengadakan pelatihan sertifikasi pembimbing manasik haji dengan pihak terkait dan mengadakan pelatihan untuk mengaktifkan kembali ruang *podcast*. Ketiga, strategi *Strengths-Threats* gunakan keunggulan manasik yang ada dengan media pembelajaran menarik. Terakhir, strategi *Weakness-Threats* mengadakan mansik secara *daring*.